BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan bersifat deskriptif analitik.Data yang di peroleh dari hasil pengamatan, hasil pemotretan dan analisis dokumen, catatan lapangan disusun di lokasi penelitian, dan tidak di tuangkan dalam bentuk angka-angka.

Dalam bahasa Indonesia Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kinerja sebagai guru dan memberikan inovasi baru bagi penyampaian materi ajar kepada siswa di kelas,sehingga siswa hasil belajar siswa dapat kelihatan jelas dalam progress yag meningkat secara teratur.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan memperbaiki pembelajaran dalam kelas.Perbaikan di lakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan pembelajaran penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan refisi atau adanya perencanaanulang dalam pembelajaran. Dalam Wardani (2005:1.3) menyebutkan ciri ini merupakan khas dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang terbaik dalam mencapai sebuah keberhasilan pencapaian belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. PTK terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu: Perencanaan,Tindakan,

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi,Refleksi yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan ke arah peningkatan serta perbaikan proses pembelajaran.

Adapun penelitian ini penulis merencanakan menggunakan 3 siklus, sebagaimana di jabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan *(Planning)*

   Kegiatan perencanaan atau *planning* dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah menguji kelayakan masalah yang akan diteliti kemudian direncanakan tindakan terapis untuk memperbaiki masalah yang terjadi. Tindakan perbaikan harus direncanakan secara matang dan menyeluruh, meliputi: metode yang dipilih, media yang digunakan, sarana dan prasarana pembelajaran yang akan digunakan *setting* kelas dan juga jenis evaluasi yang dipilih. Selain itu, hal penting yang juga harus dipersiapkan adalah penentuan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penilaian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

   Pada pelaksanaan tindakan, segala sesuatu yang telah direncanakan dicoba untuk dilaksanakan dengan dibantu oleh tim kolaborasi. Saat pelaksanaan tindakan kelas diciptakan sebagai suatu komunitas belajar.

3. Pengamatan *(Observing)*

   Observasi adalah kegiatan pengamatan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan *(acting)* untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

4. Refleksi/ Evaluasi *(Reflecting)*

   Refleksi adalah sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam kegiatan observasi.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

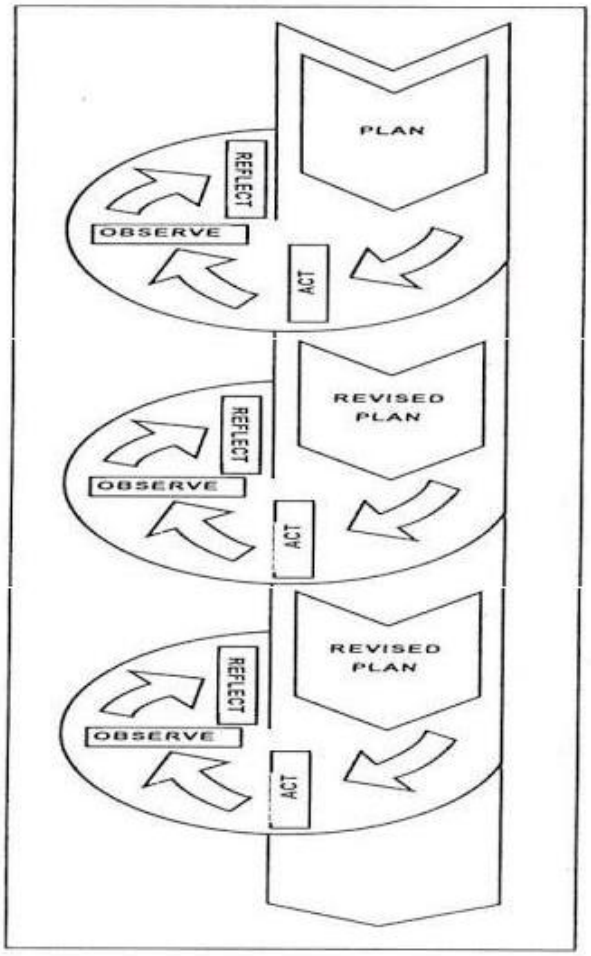

Gambar 3.1Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart

B. Prosedur Penelitian Tindak Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi:

1. Observasi

   Observasi atau sering kali disebut prasiklus merupakan kegiatan awal dalam penelitian sebelum tindakan dilakukan pada setiap siklus. Dalam hal ini penulis melakukan untuk memperoleh informasi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif picture and picture pada materi kenampakan alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Siklus I

   Siklus I dalam PTK ini terdiri atas perencana, tindakan, observasi, refleksi sebagai berikut

   a. Perencanaan

      Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 28 April 2016. Hal- hal yang di perlukan dalam perencanaan adalah silabus matapelajaran IPS kelas IV semester ganjil yang akan diulas kembali pada pertemuan siklus I, program semester yang di sesuaikan dengan materi dan tahapan siklus yang di rencanakan serta setiap siklus dilaksanakan dua jam pelajaran, kompetensi dasar yang akan di sampaikan yaitu tentang kenampakan alam, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I meliputi indikator, siklus I meliputi kenampakan alam daratan, siklus II meliputi kenampakan alam perairan siklus III meliputi kedua materi yang telah di sampaikan pada siklus I dan siklus II. Materi pembelajaran pada RPP siklus I adalah kenampakan alam daratan yang disusun dalam lembar

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan ajar.Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS tentang kenampakan alam melalui model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* yang dirancang dalam kelompok belajar.Media dan Alat Belajar, Media yang digunakan yaitu gambar macam-macam kenampakan alam yang dapat dilihat oleh mata, spidol dan papan tulis.Instrumen Penilaian Hasil Belajar, Instrumen penilaian hasil belajar meliputi instrumen penilaian uji coba soal dan instrumen penilaian hasil belajar siklus I. Lembar Observasi/angket perubahan aktivitas siswa yang nampak (penilaian aktivitas kelompok). Angket perubahan aktivitas siswa yang nampak ini untuk mengetahui penilaian ketelitian, kerjasama, dan keberanian siswa dalam belajar.

3. Tindakan

Tindakan Reflektif. Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP, sebagai berikut:

Kegiatan Awal:

- Melakukan apersepsi berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mamulai pembelajaran.
- Memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu anak yang berjudul "Naik ke Puncak Gunung".
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan Inti:

- Guru menanyakan kenampakan alam apa aja yang dapat kalian lihat dan kalian rasakan?
- Guru memotivasi siswa untuk mengetahui bagaimana proses kenampakan alam terjadi.
- Siswa diminta untuk menyebutkan apa saja kenampakan alam yang dapat di lihat dan kenampan alam yang dapat dirasakan oleh manusia.
- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

- Dengan disiplin siswa memperhatikan penjelasan guru tentang macam-macam kenampakan alam di darat dan perairan.
- Dengan rasa ingin tahu melalui media gambar siswa memperhatikan penjelasan guru disertai tanya jawab dan tentang macam kenampakan alam darat.
- Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen
- Guru memberikan kumpulan gambar tentang urutan macam kenampakan alam darat.
- Guru menunjuk perwakilan siswa dalam kelompok untuk mengurutkan gambar tentang urutan macam kenampakan alam darat dengan menyebutkan arti dan mengurutkan nya secara tepat dan teliti.
- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Dengan bekerjasama, siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS tentang kenampakan daratan secara berkelompok.
- Dengan keberanian setiap perwakilan kelompok mengemukaan pendapat/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
- Guru dan siswa membahas hasil diskusi.
- Siswa mengungkapkan pemahamannya tentang materi kenampakan alam daratan.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir:

- Siswa dan guru menyimpulkan hasil materi pembelajaran.
- Guru memberikan soal-soal evaluasi.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru menyampaikan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri pelajaran

4. Observasi

Pada kegiatan pengamatan initim kolaborasi melaksanakan observasi tentang aspek yang direncanakan, dan kemudian mengamati perilaku siswa pada proses belajar atau pelaksanaan tes. Tes tersebut meliputi:

1) Observasi aktivitas guru (proses pembelajaran) dengan menggunakan instrument pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh dua observer selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk instrument tersebut terdapat pada lampiran.
2) Observasi perubahan perilaku siswa (aktivitas siswa) dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau menjelang akhir pembelajaran terhadap kelompok atau individu dengan menggunakan lembar observasi. Bentuk instrumennya pun terdapat pada lampiran.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan analisis data terhadap ketiga jenis data, yaitu hasil pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi perilaku siswa dan hasil belajar siswa. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai klasifikasi sangat berkualitas, observasi perilaku siswa mencapai klasifikasi baik, hasil belajar pada siklus I masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka diperlukan perbaikan hasil belajar pada siklus II.

6. Sikulus II

a. Tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan refleksi siklus II untuk dilaksanakan pada 11 Mei 2016. Perangkat pembelajaran meliputi komponen sebagai berikut: Menyiapkan silabus matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV semester ganjil yang akan di ulas kembali pada siklus II kenampakan alam perairan.Program Semester yang telah di sesuaikan dengan materi dan matapelajaran yang telah di persiapkan dari siklus II untuk kelas IV dengan materi pembelajarankenampakan alam.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).RPP pada siklus II meliputi kenampaan alam perairan.Bahan Ajar (Materi Pembelajaran).Materi pembelajaran pada RPP siklus II adalah materi selanjutnya dari pengamatan dari siklus I, yaitu kenampakan alam perairan.Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS ini tentang tempat kenampakan alam perairan melalui model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* yang dirancang dalam kelompok belajar.Media dan Alat Belajar.Media yang digunakan yaitu gambar-gambar yang dibagikan ke kelompok belajar masing-masing dan dengan bantuan gambar kongret kenampakan alam yang di cetak besar dan di tempel di papan tulis, serta spidol dan papan tulis.Lembar Observasi/angket perubahan aktivitas siswa yang nampak (penilaian aktivitas kelompok) Angket perubahan aktivitas siswa yang nampak ini untuk mengetahui penilaian ketelitian, kerjasama, dan keberanian siswa dalam belajar.

a. Tindakan Reflektif

Kegiatan Awal:

- Melakukan apersepsi berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mamulai pembelajaran.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Memotivasi siswa dengan “tepuk semangat”.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan Inti:

- Guru menanyakan apa saja yang kalian lihat dari kenampakan alam perairan yang dapat kalian rasakan?
- Guru memotivasi siswa untuk mengetahui bagaimana proses kenampakan alam perairan terjadi.
- Siswa diminta untuk menyebutkan apa saja yang termasuk kenampakan alam perairan.
- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Dengan disiplin siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kenampakan alam perairan.
- Dengan rasa ingin tahu melalui media gambar siswa memperhatikan penjelasan guru disertai tanya jawab tentang kenampakan alam perairan.
- Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen
- Guru memberikan kumpulan gambar tentang tempat yang terdapat kenamapakan alam perairan.
- Guru menunjuk perwakilan siswa dalam kelompok untuk mengurutkan gambar tentang kenampakan alam perairan dengan pengertian nya secra tepat dengan teliti.
- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Dengan bekerjasama, siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS tentang kenampakan perairan secara berkelompok.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Dengan keberanian setiap perwakilan kelompok mengemukaan pendapat/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
- Guru dan siswa membahas hasil diskusi.
- Siswa mengungkapkan pemahamannya tentang hasil dari macam-macam kenampakan alam perairan yang dapat mendapatkan hasil.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir:

- Siswa dan guru menyimpulkan hasil materi pembelajaran.
- Guru memberikan soal-soal evaluasi.
- Guru menyampaikan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri pelajaran

b. Observasi

Pada kegiatan pengamatan, tim kolaborasi melaksanakan observasi tentang aspek yang direncanakan, dan kemudian mengamati perilaku siswa pada proses belajar atau pelaksanaan tes. Tes tersebut meliputi:

1)Observasi aktivitas guru (proses pembelajaran) dengan menggunakan instrument pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh dua observer selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk instrument tersebut terdapat pada lampiran.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Kelas pada Siklus I

No	Aspek	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Prapembelajaran (Kegiatan Awal)	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar		
		b. Melakukan kegiatan apersepsi		
		c. Memberikan motivasi kepada siswa		
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	a. Mengeksplorasi materi		
		b. Mengelaborasi materi		
		c. Mengkonfirmasi hasil		
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran		
		b. Memberikan tugas		
		c. Memberikan informasi materi berikutnya		
4.	Penguasaan Materi Ajar	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
5.	Strategi Pembelajaran	Menerapkan metode pembelajaran bervariasi		
6.	Pemanfaatan	a. Menggunakan media pembelajaran		
		b. Memanfaatkan sumber belajar		
7.	Pembelajaran Yang Memicu	a. Menunjukkan partisipasi aktifitas siswa dalam kelompok		
		b. Menunjukkan sikap kerja sama		
8.	Penguasaan Bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas		
		b. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		

Upi Kampus Serang

9.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan		
10.	Penutup	a. Melakukan refleksi		
		b. Melaksanakan tindak lanjut		

2)Observasi perubahan perilaku siswa (aktivitas siswa) dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau menjelang akhir pembelajaran terhadap kelompok atau individu dengan menggunakan lembar observasi. Bentuk instrumennya pun terdapat pada lampiran.

b. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan analisis data terhadap ketiga jenis data yang diperoleh pada siklus II, yaitu hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi perilaku siswa, dan hasil tes belajar siswa.Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan hasil tes belajar siswa sudah dapat dikatakan hamper mencapai indikator keberhasilan dengan kategori cukup baik.Sedangkan hasil observasi perilaku siswa mencapai indikator keberhasilan dengan kategori baik dan ada peningkatan dibandingkan siklus I. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mampu mendekati indikator keberhasilan.

7. Siklus III

Siklus III merupakan putaran ketiga dalam matapelajaran ips dengan model *picture and picture*dalam pembelajaran pada materi kenampakan alam yang menempuh tahapan sama dengan siklus I dan siklus II, yakni sebagai beikut:

a. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran matapelajaran ips dalam materi kenampakan alam berdasarkan langkah-langkah model

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

picture and picture. Selain itu juga membuat instrument yang di gunakan pada siklus III

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran materi kenampakan alam berdasarkan langkah-langkah sesuai dengan model *picture and picture* dengan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus II

c. Observasi

Tim peneliti berserta guru dan kalobulator melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dan menganalisis hasilnya untuk membuat esimpuln atas pelaksanaan pembelajaran kenampakan alam wilayah daratan dan perairan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*.

C. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen atau teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, dan studi dokumentasi.

1. Observasi
   a. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Tim kolaborator yang terdiri dari dua orang melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Tim kolaborator memberikan skor pada butir-butir pelaksanaan
   b. Melakukan pengisian angket tentang perubahan aktivitas siswa (penilaian kelompok) yang dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau menjelang akhir pembelajaran terhadap kelompok atau individu dengan menggunakan lembar observasi.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Melakukan wawancara jika di perlukan dan tidak di olah.

2. Studi dokumentasi

Melakukan studi dokumentasi terhadap data-data yang dimiliki sekolah dan guru sesuai dengan data/fakta yang diperlukan dalam pemecahan lain masalah penelitian. Melakukan dokumentasi lain seperti pada saat pembelajaran dilaksanakan. Namun dalam hal ini studi dokumentasi hanya sebagai pelengkap penelitian yang tidak di cantumkan dan tidak di olah hasil data nya

Dengan adanya uraian diatas yang menjelaskan bahwa adanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai alatkur penulis dalam menjalankan penelitian ini untuk kelancaran mencapai tujuan yang telah disepakati oleh peulis penelitian, dosen pembiming dan guru kelas pada SD penelitian penulis.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dalam materi Kenampakan Alam yang sesuai dengan tujuan penelitian skripsi dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, maka data dikumpulkan dengan instrumen berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk tindak lanjut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahi peningkatan pembelajaran yang dicapai oleh guru maupun siswa.Observasi yang digunakan termasuk dalam observasi langsung.Dengan menggunakan pencatatan data berupa skala nilai (*Rating scale).*

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zuriah (2013, hal 123) *Rating scale* yaitu pencatatan data yang dilakukan hampir sama dengan *checklist*, perbedaannya terletak pada kategorisasi gejala yang dicatat.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Guru Kelas pada Siklus I

No	Aspek yang di observasi	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Keterampilan bertanya		
2.	Keterampilan memberi penguatan		
3.	Keterampilan mengadakan variasi		
4.	Ketrampilan menjelaskan		
5.	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran		
6.	Keterampilan membuka diskusi kelompok kecil dan kelompok besar		
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan kelompok besar		
8.	Keterampilan mengelola kelas		

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Observasi Siswa dalam Kelas

No.	Aspek yang di observasi	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Aktifitas siswa		

	a. Tahap Ekslorasi Konsep		
	b. Tahap Pengenalan Konsep		
	c. Tahap Penerapan Konsep		
2.	Minat/Respon Siswa		
	a. Sikap Proaktif		
	b. Sikap Pasif		
3.	Hasil Keterangan		
	a. Membuat hubungan sebab-akibat		
	b. Menemukan konsep-konsep baru		

2. Wawancara dan Dokumentasi

Pada penelitian ini wawancara dan dokumentasi hanya sebagai pelengkap penelitian yang tidak diolah hasil datanya

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Observasi

Untuk mengetahuiproses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru/peneliti, observer menuliskan hasil temuan dari pengamatanya pada lembar observasi yang telah disediakan dan hasilnya akan di deskripsikan ulang oleh peneliti.

Analis data hasil observasi menggunakan gejala pusat (Sudjana, 1996, hlm 47). Tahapan teknik analisis data menggunakan ukuran gejala pusat adalah sebagai berikut:

a) Menentukan skor maksimal ideal yang di peroleh sampel dengan rumus:Skor maksimal ideal = jumlah skor x Skor tertinggi

b) Menentukan skor minimal ideal yang di peroleh sampel dengan rumus:Skor minimal ideal = jumlah skor x skor terendah

c) Mencari rentang scor ideal yang diperoleh sampel dengan rumus:Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

d) Mencari interval skor dengan rumus:
Interval skor = rentang skor

Dari langkah-langkah di atas kemudian didapatkan kategorisasi sebagai berikut:

Tingkatan	Kategori	Rentang
Kurang	Kurang Resilien	X ≤ skor maksimal ideal = 1. interval
Cukup	Cukup Resilien	Skor minimal ideal + 1. Interval < x ≤ skor minimal ideal + 2. Interval
Baik	Resilien	x > skor minimal ideal + 2.interval

Keterangan rentang skor pedoman observasi guru:

X ≤ 16 = Kurang
16 ≤ X ≤ 24 = Cukup
X > 24 = Baik

Keterangan rentang skor pedoman observasi siswa:

X ≤ 24 = Kurang
24 ≤ X ≤ 36 = Cukup
X> 48 = Baik

b. Hasil Evaluasi

Pada pengolahan data hasil evaluasi yang dipakai yaitu berupa data nilai.Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis nilai, yaitu nilai individual siswa dan nilai rata-rata kelas.Pada pengambilan data nilai individual siswa jika jumlah aspek yang dinilai 5, maka setiap aspek yang dinilai dan sesuai mempunyai jumlah skor maksimal 20.Jika aspek yang dinilai kurang sesuai maka mempunyai skor maksimal 15.Dan aspek yang dinilai tidak sesuai maka mempunyai skor minimal 10. Maka jumlah skor dapat dihitung dengan menjumlahkan semua aspek yang dinilai, dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Nilai = Jumlah\ Skor$$

Nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dari nilai seluruh siswa dibagi jumlah seluruh siswa kelas. Secara singkat nilai rata-rata siklus I, siklus II dan siklus III dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Nilai\ Rata\text{-}rata\ Kelas = \frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{Jumlah\ siswa}$$

Presentase ketuntasan klasikal pada masing-masing siklus dapat diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa. Secara singkat pula ketuntasan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat di hitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$Ketuntasan\ Klasikal = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ selruh\ siswa} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian:

85 – 100 = Sangat Baik

65 – 84 = Baik

53 – 64 = Cukup

0 – 54 = Kurang

F. LokasidanSubjekPenelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitan adalah di SDN SAYABULU Kec.Serang, Kota Serang - Banten.SD tersebut dipilih karena hasil pertimbangan dari berbagai pihak, Baik pihak penulis atau pihak sekolah, menurut penulis sekolah tersebut memiliki daya tarik untuk diteliti berdasarkan latar belakang penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri SAYABULU Kec.Serang, Kota Serang – Banten.Denganjumlahsiswa 51 orang terdiriatas 24 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan. Dengan berbincang dengan guru mitra atau guru kelas tersebut dan pertimbangan beberapa pihak lainnya bahwa kelas IV belum mengalami pelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *picture and picture* pada pembelajaran kenampakan alam pada matapelajaran ips bahkan pembelajaran cenderung konvesional, penugasan yang monoton, ceramah dan tanya jawab.Waktu penelitian Siklus I dilakukan yaitu pada tanggal 28 April 2016 selanjutnya melakukan Siklus II pada tanggal 11 Mei 2016 kemudian melakukan penelitian Siklus III pada tanggal 13 Mei 2016.

Amellia Yaumi Sani, 2016
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu